

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian model pembelajaran *wicket keeping cricket* berbasis media belajar *reaction ball* pada anak usia U-15 tahun di DKI Jakarta menghasilkan sejumlah 17 macam model yang baru, yang telah dikemas dalam bentuk sebuah *video* dan *handbook* model pembelajaran *wicket keeping cricket*. Berdasarkan hasil data kuisioner kemenarikan dan kemudahan menyatakan bahwa model pembelajaran ini baik sekali untuk digunakan pada anak usia U-15 tahun.

#### B. SARAN

Adapun beberapa saran yang dijelaskan peneliti sehubungan dengan model pembelajaran *wicket keeping cricket* berbasis media belajar *reaction ball* yang dikembangkan. Berikut adalah saran-saran yang dikemukakan meliputi saran pemanfaatan, saran deseminasi dan saran pengembangan lebih lanjut.

##### 1. Saran pemanfaatan

Pada pemanfaatan produk model pembelajaran ini harus lebih memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Kemudian untuk kedepannya produk ini diharapkan menjadi alternatif sebagai media pembelajaran *wicket keeping* yang menjadi rujukan pengajar atau pelatih *cricket*.

##### a) Peserta didik atau Atlet

Produk model pembelajaran *wicket keeping* yang berupa dalam bentuk *handbook* dan *video* ini seharusnya bias dijelaskan terlebih dahulu kepada pengajar

atau pelatih ekstrakurikuler, supaya para peserta didik atau atlet dapat menerima rangsangan setelah menonton dari *video* yang telah dikemas supaya menghasilkan praktek yang dicapai lebih maksimal. Kemudian diharapkan variasi model pembelajaran ini digunakan sebelum ke kegiatan inti pada saat praktek teknik *wicket keeping* di lapangan, dengan maksud model pembelajaran ini hanya untuk pengaplikasian pada saat pemanasan latihan *wicket keeping*

b) Pengajar atau Pelatih

Pada pelaksanaan kegiatan praktek pembelajaran atau latihan *wicket keeping* sebaiknya para pengajar atau pelatih lebih memperhatikan gerakan dasar *wicket keeping* yang telah dilakukan oleh para peserta didik atau atlet, supaya setiap Gerakan yang dilakukan menjadi sebuah otomatisasi rangkaian gerak dasar *wicket keeping* yang baik dan benar.

Demikian saran-saran terhadap pemanfaatan maupun pengembangan produk lebih lanjut terhadap pengembangan model pembelajaran *wicket keeping* untuk peserta didik atau atlet yang berusia dibawah 15 tahun. Semoga model pembelajaran *wicket keeping* yang telah dikembangkan menjadi bermanfaat bagi proses pembelajaran atau latihan khususnya pada gerak dasar *wicket keeping* pada cabang olahraga *cricket*.